

**MANAJEMEN SENI PERTUNJUKAN
GRAND CONCERT VICARIO PADZCHESTRA
DALAM LAGU BUNDA
DI AUDITORIUM DRIYARKARA SANATA DHARMA**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Musik**



**Disusun Oleh :
M. Adam Arifqon
15100660131**

Smester Genap 2019/2020

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2020

LEMBAR PENGAJUAN

**MANAJEMEN SENI PERTUNJUKAN
GRAND CONCERT VICARIO PADZCHESTRA
DALAM LAGU BUNDA
DI AUDITORIUM DRIYARKARA SANATA DHARMA**

Oleh,

**M. Adam Arifqon
NIM: 15100660131**

**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S-1 Musik**

Diajukan Kepada

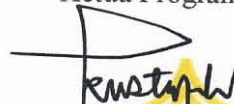
**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Genap 2019/2020

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Program Studi S1 Musik (Kode: 91221) Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta berjudul “Manajemen Seni Pertunjukan *Grand Concert Vicario* Padzchestra Dalam Lagu Bunda Di Auditorium Driyarkara Sanata Dharma” dari M. Adam Arifqon (NIM. 15100660131) ini dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Semester Gasal 2019/2020 dan dinyatakan lulus tanggal 30 Juli 2020.

Tim Penguji:
Ketua Program Studi/ Ketua,



Kustap, S.Sn., M.Sn.
NIP. 196707012003121001/NIDN.0001076707

Pembimbing 1/ Anggota,



A. Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S.Sn., M.A.
NIP. 197409042006041001/ NIDN. 0004097406

Pembimbing 2/ Anggota,



Daniel De Fretes, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19840116241903004

Penguji Ahli/ Anggota,



Dr. Sukatmi Susantina, M.Hum.
NIP. 195211141978032001/ NIDK. 8822111019

16 09 20

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Siswadi, M.Sn.
NIP. 195911061988031001

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 20 Juli 2020

Yang membuat pernyataan



M. Adam Arifqon
NIM. 15100660131

MOTTO

**“Jangan biarkan kesulitan membuatmu gelisah. Karena bagaimanapun juga
hanya di malam yang paling gelap bintang-bintang tampak bersinar lebih
terang”**

(Ali bin Abi Thalib)

*Kupersembahkan untuk:
Ibuku, Bapakku, Saudaraku*

**MANAJEMEN SENI PERTUNJUKAN
GRAND CONCERT VICARIO PADZCHESTRA
DALAM LAGU BUNDA
DI AUDITORIUM DRIYARKARA SANATA DHARMA**

Oleh,

**M. Adam Arifqon
NIM: 15100660131**

ABSTRAK

Pertunjukan orkestra adalah perpaduan dari berbagai tingkat keterampilan musik setiap pemain musik. Pertunjukan orkestra bertajuk *Grand Concert Vicario Padzchestra* yang dilakukan oleh siswa-siswi SMA Negeri 3 Yogyakarta yang tergabung dalam ekstrakurikuler Padzchestra adalah kerja yang menerapkan keahlian berorganisasi dalam mengelola keterampilan bermusik siswa yang beragam. Fokus penelitian ini adalah memaparkan aktifitas manajemen yang digunakan Padzchestra baik dari segi musik maupun non-musik mulai dari pra persiapan konser hingga pasca konser. Salah satu lagu yang ditampilkan dalam konser tersebut yaitu Lagu Bunda, digunakan untuk memperlihatkan tahapan penguasaan repertoar dalam latihan, manajemen target yang dilakukan oleh *music director*, kendala-kendala yang terjadi dalam proses latihan, antisipasi masalah beserta solusi dan pengawasan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan observasi non partisipan dan wawancara dengan sumber terpilih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alokasi waktu yang digunakan diperhitungkan menggunakan sistem target dengan memanfaatkan waktu di luar jam pelajaran. Pendekatan Ellen Rosewall digunakan dalam mengulas kinerja panitia Padzchestra dan pemain yang terlibat. Tahapan pengelolaan manajemen yang diperhatikan adalah tahap perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengawasan. Di bidang musik pengaba sekaligus *music director* memegang peran penting untuk mengatur ritme dan target latihan. Pengolahan materi lagu Bunda dilakukan dengan pertimbangan anggota orkestra ini adalah siswa-siswi SMA dan anak-anak panti asuhan Griya Kasih Victory yang berada dalam tahap mempelajari instrumen. Ardiansyah sebagai *music director* memperhatikan penggunaan notasi yang banyak menggunakan nilai nada $1/4$ dan $1/8$. Sebagian besar aransemennya dibuat dengan memperhatikan rentang yang nyaman untuk dimainkan pelajar. Target penguasaan lagu dicapai dengan latihan-latihan seksional instrumen serta pencapaian bagian per bagian lagu seperti intro, bait lagu, refren, dan interlude. Optimalisasi penggunaan waktu didukung oleh kerja tim manajemen non-musik sehingga target pertunjukan *flashmob* di 0 km Yogyakarta dan konser di Auditorium Driyarkara Sanata Dharma dapat tercapai. Kendala-kendala latihan seperti ketidaklengkapan anggota dan ketidakdisiplinan memulai latihan diatasi dengan bantuan pengawas dan evaluasi secara sigap setiap terjadi

masalah. Dengan total 97 pemain dan paduan suara, sekitar 70 panitia musik dan non-musik, hasil penjualan tiket sekitar 90 % kuota dan format orkestra lengkap yang dikerjakan sekitar 6 bulan diluar jam pelajaran, pertunjukan Grand Concert Vicario Padzchestra ini bisa dikatakan lancar dan mencapai target sesuai perencanaan.

Kata Kunci: manajemen, orkestra, Padzchestra, Lagu Bunda

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat, rahmat dan karunianya yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya tulis dengan lancar sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi S-1 Seni Musik di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya tulis ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan, dukungan dan do'a dari orang tua, saudara, orang terkasih, para dosen, dan teman-teman yang selalu membantu penulis, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, karena berkat, rahmat dan karunia-Nya semua proses perkuliahan dan penulisan karya tulis ini bisa terselesaikan dengan baik.
2. Kustap, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dra. Eritha R. Sitorus M.Hum. selaku Sekertaris Jurusan Musik Fakultas Seni Indonesia Yogyakarta
4. Antonius Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing 1 yang senantiasa memberi masukan dan saran yang berguna dalam penulisan skripsi dari awal sampai akhir.
5. Daniel de Fretes., S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing 2 yang senantiasa memberi masukan dan saran yang berguna untuk penulisan skripsi tanpa bosan.
6. V. Yoni Kaestri., S.Sn., M.Hum. selaku dosen wali penulis di Institut Seni Indonesia Yogyakarta
7. Kedua orang tua penulis, Bapak Sudarso Siswo Wardoyo dan Ibu Siti Maemunah yang selalu mendoakan dan mendukung penulis dengan memenuhi semua kebutuhan yang diperlukan dari awal kuliah sampai selesainya penulisan karya tulis ini tanpa pamrih.
8. Saudara-saudariku Rizkian Agung Darojat, Nafisah Aini, Bintang Nur Faiz yang menjadi penyemangat sampai terselesaikannya karya tulis ini.
9. Stephani Gregoria Agustina, yang selalu mendukung dan mengingatkan supaya penulis bisa menyelesaikan karya tulis ini dengan baik dan lancar.

10. Ardiansyah Pratama Putra, pengaba Padzchestra yang mengizinkan dan membantu peneliti dalam penulisan karya tulis ini hingga selesai.
11. Ade Nugroho selaku narahubung yang membantu penulis mengobservasi objek penelitian.
12. Teman-teman Padzchestra yang bersedia dan membantu penulis sebagai objek penelitian dalam karya tulis ini.
13. Teman-teman yang membantu penulisan karya tulis ini.
14. Seluruh pihak yang membantu penulisan ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis berharap dari hasil penelitian ini dapat memberikan acuan bagi penulis lain dan dapat dikembangkan melalui penelitian-penelitian yang serupa dikemudian hari.

Yogyakarta, 7 Juli 2020

M. Adam Arifqon

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGAJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR DIAGRAM	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR NOTASI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II MANAJEMEN SENI PERTUNJUKAN DAN PADZCHESTRA	11
A. Manajemen.....	11
1. Pengertian Umum.....	11
2. Manajemen Seni Pertunjukan	12
B. Padzchestra.....	20
1. Sejarah Singkat Orkestra	20
2. Sejarah Singkat dan Aktifitas Padzchestra	23
3. <i>Music director</i>	24
C. Auditorium Driyarkara Universitas Sanata Dharma.....	26
D. Lagu Bunda	27
BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>GRAND</i> <i>CONCERT VICARIO PADZCHESTRA</i>	29
A. Tinjauan Manajemen Produksi <i>Grand Concert Vicario</i> Padzchestra	29

1. Pelaksanaan Manajemen Pada Konser Padzchestra.....	30
a. Perencanaan	32
b. Pengorganisasian	33
c. Pengkoordinasian.....	35
d. Pengawasan	36
2. Struktur Kepanitiaan <i>Grand Concert Vicario</i> Padzchestra	38
B. Proses Produksi <i>Grand Concert</i> Padzchestra	56
1. Penentuan Misi dan Tujuan Konser	56
2. Konsep Acara.....	57
a. <i>Flashmob</i>	59
b. <i>Grand Concert Vicario</i> Padzchestra	59
3. Seleksi Pemain Orkestra.....	60
4. Pelaksanaan Manajemen Musik Pada Lagu Bunda	62
a. Manajemen Latihan Lagu Bunda.....	69
b. Latihan Lagu Bunda Bersama Pasnti Asuhan Griya Kasih Victory	83
B. Gladi Bersih.....	85
C. Pelaksanaan Acara	86
1. <i>Flashmob</i> di 0 Km Yogyakarta.....	86
2. <i>Grand Concert Vicario</i> Padzchestra	89
D. Evaluasi <i>Grand Concert Vicario</i> Padzchestra.....	91
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	94
A. KESIMPULAN	94
B. SARAN	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	98

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. <i>Hierarchy of A Strategic Plan</i>	16
Diagram 2. <i>Sample Organizational Chart</i>	18
Diagram 3. Struktur Manajemen Kepanitiaan Padzchestra	31
Diagram 4. Alur Hubungan dan Instruksi Padzchestra	39
Diagram 5. Struktur Manajemen Bidang Non-Musik Padzchestra	40
Diagram 6. Struktur Manajemen Bidang Musik Padzchestra	53
Diagram 7. Misi dan Tujuan <i>Grand Concert Vicario</i> Padzchestra.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dekorasi Asap dan <i>Lighting</i> Hijau	59
Gambar 2. <i>Layout</i> Panggung Padzchestra.....	59
Gambar 3. Poster Grand Concert Vicario	62
Gambar 4. <i>Animasi dalam Grand Concert Vicario</i>	63
Gambar 5. Disain Tiket Jenis <i>Seville Grand Concert Vicario</i>	65
Gambar 6. Foto Kondakter Padzchestra (Ardiansyah Paratama Putra S.Sn).....	78
Gambar 7. Foto Instruktur Musik Padzchestra (Ade Nugraha).....	78
Gambar 8. Wilayah Nada Instrumen Gesek Menurut Nikolay-Rimsky Korsakov 66	66
Gambar 9. Proses Latihan Kolaborasi Anak-Anak Panti Asuhan Griya Kasih Victory Oleh Pengaba Padzchestra.....	79
Gambar 10. Pelaksanaan <i>Flashmob</i> di 0 Km Yogyakarta	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Panitia Bidang Non-Musik Padzchestra.....	41
Tabel 2. Harga Tiket <i>Grand Concer Vicario</i> Padzchestra	51
Tabel 3. Panitia Bidang Musik Padzchestra.....	53
Tabel 4. Konstruksi Program <i>Grand Concert Vicario</i> Padzchestra	58
Tabel 5. Kebutuhan Pemain Musik Setiap Instrumen	60
Tabel 6. Manajemen Musik yang Dilakukan Pengaba dan Instruktur Musik.....	70
Tabel 7. Jadwal Latihan Bersama Panti Asuhan Griya Kasih Victory	84

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Nada Tertinggi dalam Lagu Bunda Birama ke-76	66
Notasi 2. Nada Terendah dalam Lagu Bunda Birama ke-100	67
Notasi 3. Nilai Nada Terkecil Lagu Bunda Pada Instrumen Flute Birama ke-47	68
Notasi 4. Nilai Nada Terbesar Lagu Bunda Pada <i>Flute</i> Birama ke-53.....	68
Notasi 5. Pengulangan Motif Sederhana Pada Instrumen Tiup Kayu & Logam	69
Notasi 6. Frase Sederhana Lagu Bunda Birama 59-62	69
Notasi 7. Penyamaan <i>Bowing</i> Pada Seksi Gesek Oleh Pengaba	72
Notasi 8. Penyamaan Artikulasi Pada Seksi Tiup Oleh Pengaba.....	74
Notasi 9. Penyamaan Artikulasi Pada Perkusi Oleh Pengaba	76
Notasi 10. Tanda Ekspresi dan Dinamika Instrumen Gesek Lagu Bunda	77
Notasi 11 Tanda Ekspresi dan Dinamika Instrumen Tiup Lagu Bunda.....	79
Notasi 12. Tanda Dinamika pada bagian <i>Combo</i> Lagu Bunda	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni pertunjukan semakin banyak diminati oleh masyarakat Indonesia, baik seni pertunjukan tari, musik dan teater. Semua itu bisa kita lihat dari banyaknya antusias penonton yang datang pada suatu pertunjukan tari, pertunjukan musik, dan pertunjukan teater yang diselenggarakan di Indonesia. Setiap seni pertunjukan pasti memiliki keunikannya tersendiri yang membuat penonton berminat untuk datang ke suatu pertunjukan. Pertunjukan tari dengan ragam gerak yang indah dikolaborasikan dengan musik dan pencahayaan yang indah, pertunjukan teater dimana permainan mimik wajah dan permainan emosi yang dapat dirasakan oleh penonton, dan pertunjukan musik yang dapat membawa suasana dan perasaan penonton dengan nada-nada dan harmonisasi suara yang dirancang sedemikian rupa.

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang sering mengadakan pertunjukan seni. Salah satu pertunjukan seni yang kerap digelar di Yogyakarta adalah pertunjukan musik orkestra. Banyak artikel yang memberitakan tentang pertunjukan seni musik orkestra. Salah satunya adalah artikel berjudul “*Melbourne Symphony Orchestra* Siap Kembali Beraksi di Yogyakarta”. Artikel tersebut memberitakan pertunjukan konser di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta tepatnya 15 Agustus 2019 oleh *Melbourne Symphony Orchestra* berkolaborasi dengan musisi-musisi Yogyakarta. Hal tersebut

merupakan lanjutan kerjasama antara pemerintah Indonesia dan Australia dalam bidang musik yang sudah pernah terlaksana pada tahun 2016 dan 2017 (Liputan6.com)

Informasi mengenai pertunjukan musik orkestra lain ditemukan dalam artikel yang ditulis oleh Wirawan Kuncorojati yang berjudul “Mahasiswa ISI Jogja Akan Gelar Gala Konser Orkestra” pada surat kabar online Gudeg.net. Konser ini diselenggarakan oleh Kelompok Kegiatan Mahasiswa (KKM) Orkes Mahasiswa ISI Yogyakarta dengan tajuk “Puisi Simfonik, Tiga Kisah Cinta Terlarang dalam Simfoni”. Acara ini berlangsung pada Selasa, 27 November 2019 malam di *Concert Hall* Taman Budaya Yogyakarta. Kegiatan tersebut adalah kegiatan rutin tahunan yang biasanya dilaksanakan di *Concert Hall* atau Auditorium musik ISI Yogyakarta, tapi untuk konser tersebut diadakan di Taman Budaya Yogyakarta dengan tujuan untuk menjangkau penonton yang lebih luas.

Pertunjukan orkestra itu sendiri merupakan sebuah pertunjukan musik yang melibatkan sejumlah pemain dari berbagai instrumen seperti instrumen gesek, tiup kayu, tiup logam, perkusi, dan dalam beberapa *event* juga melibatkan paduan suara. *Melbourne Symphony Orchestra* adalah orkestra profesional yang bisa dikatakan melakukan kegiatan yang menjadi bagian dari tugas pokok mereka untuk memberikan hiburan yang berkualitas. Sedangkan orkestra mahasiswa ISI Yogyakarta adalah orkestra pembelajaran yang mengadakan konser sebagai bagian dari proses pembelajaran musik yang ditempuh di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan. Pertunjukan-pertunjukan tersebut dapat terlaksana dengan baik dan menarik karena dipersiapkan dan ditata sedemikian rupa melalui suatu kerja

manajemen untuk menyelenggarakan pertunjukan tersebut. Diperlukan kemampuan manajemen dan kemampuan pengorganisasian orang banyak dari sekelompok orang yang berperan sebagai manajer untuk menggelar sebuah pertunjukan.

Pertunjukan orkestra lain yang tidak kalah menarik adalah pertunjukan orkestra yang digelar oleh para pelajar tingkat SMA di Yogyakarta yaitu konser Padzchestra. Padzchestra itu sendiri adalah kelompok kegiatan ekstrakurikuler musik yang dikelola oleh siswa-siswi SMA N 3 Yogyakarta. Kelompok kegiatan ekstrakurikuler tersebut telah berhasil menggelar beberapa konser musik yang salah satunya dapat diketahui melalui artikel yang ditulis oleh [Indonesia Trip News](#), Rabu, 11 April 2018 yang berjudul “Padzchestra Berkolaborasi dengan Kahitna Gelar Konser Amal”. Konser yang digelar pada Jumat 13 April 2018 mulai pukul 19.00 WIB di Balai Sarbini, Jakarta Pusat tersebut bukan sekadar memanggungkan orkestra musik klasik yang ditekuni para pelajar SMA. Konser tersebut sekaligus sebagai upaya penggalangan dana bagi sekolah SMA Negeri 3 dan sekolah-sekolah lainnya di Yogyakarta (News, 2018).

Keberhasilan konser tersebut membangun semangat bagi Padzchestra untuk kembali menggelar konser yang bertajuk *Grand Concert Vicario* Padzchestra yang diselenggarakan di Auditorium Driyarkara Universitas Sanata Dharma pada tanggal 16 Desember 2019. Dari hasil observasi awal yang dilakukan dalam persiapan konser ini didapatkan informasi bahwa konser ini akan melibatkan sekitar 100 pemain orkestra dan paduan suara. Pengelolaan orkestra oleh pelajar yang masih dalam jenjang pendidikan tingkat menengah atas ini menarik untuk diteliti karena

mereka tidak mendapatkan pendidikan musik ataupun manajemen seni pertunjukan secara khusus. Banyak hal yang bisa digali khususnya mengenai persiapan teknis dan pengorganisasian acara beserta musik ditinjau dari sudut pandang manajemen seni pertunjukan dan pengelolaan ramuan bunyi orkestra dari sisi pengelolaan bunyi instrumen klasik Barat.

Salah satu lagu yang dipersiapkan dalam konser tersebut yaitu lagu Bunda, dipakai sebagai gambaran untuk menunjukkan tahap demi tahap pengaturan manajerial musik dan kualitas pengelolaan penguasaan materi ditinjau dari sudut pandang kemampuan organisasional manajer musiknya atau yang biasa disebut sebagai *music director*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang tersebut, maka dapat diajukan beberapa rumusan masalah:

1. Bagaimana penerapan manajemen dan struktur manajemen yang digunakan pada *Grand Concert Vicario Padzchestra* di Auditorium Driyarkara Universitas Sanata Dharma Yogyakarta?
2. Bagaimana proses pelaksanaan manajemen musikal lagu Bunda yang dilakukan pada *Grand Concert Vicario Padzchestra* di Auditorium Driyarkara Universitas Sanata Dharma Yogyakarta?
3. Berdasarkan tatakelola seni pertunjukan musik orkestra, apa saja hasil evaluasi pada manajemen yang diterapkan pada konser Padzchestra tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan mengenai *Grand Concert Vicario* Padchestra di Auditorium Driyarkara Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dalam perspektif manajemen seni pertunjukan adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui fungsi dan struktur manajemen seni pertunjukan pada *Grand Concert Vicario* Padchestra di Auditorium Driyarkara Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Mengetahui proses pelaksanaan manajemen musikal lagu Bunda pada *Grand Concert Vicario* Padchestra di Auditorium Driyarkara Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Mengetahui evaluasi kegiatan proses manajemen yang diterapkan pada *Grand Concert Vicario* Padchestra di Auditorium Driyarkara Universitas Sanata Dharma Yogyakarta berdasarkan konsep tatakelola seni pertunjukan secara umum.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini, antara lain:

1. Memberikan informasi mengenai proses pembelajaran manajemen seni pertunjukan orkestra yang dilakukan pelajar tingkat SMA kepada penyelenggara atau organisasi seni serupa.
2. Menjadi sumber referensi bagi penyelenggara pertunjukan dan menjadi bahan kajian tentang manajemen seni pertunjukan musik orkestra.
3. Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat digunakan secara khusus pada pengelolaan Padchestra dan organisasi seni serupa.

E. Tinjauan Pustaka

Ellen Rosewall (2013), dalam bukunya “*Arts Manajemen: uniting Arts and Audiences in the 21st Century*” memberikan gambaran mengenai aspek-aspek yang diperlukan dalam manajemen seni pertunjukan. Penjelasannya meliputi sejarah manajemen hingga penerapan dan konsep manajemen seni pertrunjukan yang tepat digunakan di abad ke-21. Pandangannya mengenai konsep manajemen terdiri atas empat fungsi pokok yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengawasan yang dijelaskan pada halaman 14-15 menjadi acuan pokok untuk mengamati kinerja manajemen pada *Grand Concert Vicario Padzchestra*.

Jazuli dalam bukunya berjudul *Manajemen Seni Pertunjukan* menjelaskan tentang manajemen seni pertunjukan dan model manajemen yang dibutuhkan penulis dalam penelitian ini. Buku ini menjelaskan mengenai aspek ataupun komponen-komponen yang diperlukan dalam tata kelola penyelenggaraan seni pertunjukan. Untuk dapat mengelola pertunjukan dengan baik dibutuhkan etos kerja yang mengarah pada segi efisien, efektif, rasional, produktif dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen secara berkesinambungan (Jazuli, 2014). Pustaka ini akan membantu penulis dalam penulisan bab dua dan bab tiga.

Iwan Setianjaya (2018), dalam skripsinya yang berjudul *Analisis Manajemen Pertunjukan Komunitas Jogja Student Orchestra* memberikan gambaran awal mengenai proses manajemen yang dilakukan oleh komunitas yang mengorganisasikan pemain-pemain orkestra tingkat pelajar. Pengelolaan manajemen musik dan non-musik digunakan untuk melihat efektifitas kinerja manajemen Padzchestra yang menggunakan pendekatan serupa.

Fu'adi (2009), dalam jurnalnya yang berjudul Mengenal Lebih Dekat Musik Orkestra menjelaskan tentang musik orkestra mulai dari sejarah sampai perkembangan format orkestra. Referensi yang menjadi bagian dari penelitian ini digunakan sebagai dasar untuk menjelaskan format instrumen yang digunakan oleh Padchestra dan pemrosesan latihan mereka.

F. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian terhadap permasalahan yang terjadi penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan observasi non-partisipan dan wawancara dengan narasumber terpilih untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Secara garis besar penelitian dilakukan dengan langkah-langkah dan tahapan sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Peneliti mencari referensi mengenai manajemen secara umum ataupun khusus mengenai manajemen seni pertunjukan dari berbagai sumber pustaka yang relevan dalam penelitian.

2. Observasi

Penelitian ini menggunakan metode *non-participation observer*, yaitu suatu bentuk dimana pengamat atau peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan kelompok, atau dapat juga dikatakan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya (Sugiono, 2015: 393). Pengamatan dilakukan pada beberapa rapat yang dilakukan panitia dan beberapa latihan yang diadakan Padchestra di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Hal tersebut dilakukan agar peneliti

dapat lebih memahami situasi dan kondisi yang sebenarnya sehingga memiliki peluang memperoleh akurasi data yang tinggi.

3. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada narasumber yang telah dipilih, meliputi pengurus manajemen bidang musik dan non-musik dari Padzchestra, anggota yang berada di tingkat lapangan serta pada narasumber terpilih untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian.

4. Analisis Data

Dari observasi dan wawancara pada sumber terpilih ini didapatkan beragam data yang diperoleh, kemudian penulis melakukan beberapa tahap untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

a. Reduksi Data

Data-data yang telah diperoleh oleh penulis dari observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi terkait konser Padzchestra ini tentunya sangat banyak. Untuk mendapatkan data yang diperlukan penulis kemudian mereduksi atau merangkum data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

b. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini, penulis menyajikan data dengan menggunakan tabel hasil observasi dari objek penelitian yaitu Padzchestra yang kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif dan tabel yang disusun ke dalam bab-bab sesuai dengan kerangka penulisan skripsi.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Berdasarkan data yang sudah didapatkan dan direduksi kemudian penulis menarik kesimpulan dari masalah yang ditemukan dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini.

5. Dokumentasi

Dokumentasi pada konser Padzchestra dilakukan dengan mengumpulkan data wawancara kepada narasumber terpilih melalui rekaman suara, mengumpulkan data dukung konser seperti *leaflet*, foto latihan dan pertunjukan serta audio video konser. Oleh karena itu peneliti melakukan dokumentasi menggunakan beberapa alat pendukung untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Adapun alat yang digunakan adalah;

- a. *Smartphone Xiaomi Redminote 4x* yang digunakan untuk mendapatkan rekaman suara dan foto yang dibutuhkan dalam penelitian, menggunakan aplikasi perekam dan kamera yang terdapat pada *smartphone*
- b. *Handycam* yang digunakan untuk mendapatkan video konser yang berguna untuk menampilkan data suasana pertunjukan dari pra konser hingga pasca konser, terutama pada penampilan lagu bunda.

G. Sistematika Penulisan

Karya tulis ini terdiri dari empat bab dengan masing-masing sub bab di dalamnya. Pada bagian awal berisi judul, halaman pengesahan, kata pengantar, intisari, dan daftar isi. Selanjutnya pada bagian isi dibagi menjadi empat bab, sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan. Bab II berisikan tentang kajian pustaka mengenai orkestra dari penelitian terdahulu untuk mendukung penelitian ini, serta informasi yang relevan dengan topik penelitian. Bab III berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai manajemen seni pertunjukan yang digunakan dalam Padzchestra dan manajemen latihan lagu Bunda. Bab IV berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang diperoleh.